

QUR'AN THE FIRST

KELUARGA CINTA QUR'AN VISI 2022

KURIKULUM
QUR'AN THE FIRST

**AGAR ISTIQOMAH
BELAJAR QUR'AN**

Masukkan Qur'an ke

QALBU

**GURU BERKAH
GURU
AHLI SORGA**

**OSIS SPAMTARA
PENGAMATAN
HILAL
RABI'UL AKHIR**

Ekspresimen Siswa

TEMPE JAGUNG

Max IT:

Etiket dalam Zoom



TKIT - SDIT - SMPIT MUTIARA RAHMAH
MENGAJARKAN AL-QUR'AN METODE UMMI
TARTIL - TAHFIZH - IMLAK - TURJUMAN

**DAFTAR
SEKARANG**



Buletin SMARTER
Edisi #6 Rabiul Akhir 1443 H.
16-30 November 2021

SMARTER

Edisi #6 Rabiul Akhir 1443 H.
16-30 November 2021

KELUARGA CINTA QUR'AN VISI 2022

Keluarga adalah unit terkecil sekaligus unsur utama pembentuk sebuah masyarakat. Jika ingin tercipta masyarakat yang baik, maka itu tentu harus dimulai dari keluarga.

Tidak ada yang lebih surgawi dan penuh rahmat melainkan rumah yang Qur'ani. Di Madinah, pada zaman Rasulullah saw, senantiasa terdengar lantunan Al-Qur'an dari setiap rumahnya. Dampaknya, kebaikanlah yang mendominasi kehidupan bermasyarakat saat itu.

Bandingkan dengan rumah-rumah kita di zaman sekarang, banyak dihiasi dengan hiburan lain yang bahkan jauh dari nilai-nilai agama. Dan pada suatu titik, keluarga yang Qur'ani dianggap sebagai sesuatu yang aneh dan minoritas. *Naudzubillaahimindaalik.*

PERAN PENTING ORANGTUA

Keluarga Cinta Qur'an adalah keluarga yang memprioritaskan berinteraksi dengan Al-Qur'an; membaca, menghafal, mempelajari, memahami, mengamalkan, mendakwahkan dan membelanya. Bukan berarti keluarga Qur'ani itu tidak berbisnis, tidak bersosialisasi, tidak berpolitik, dan lain-lain. Semua itu tetap dilakukan sebagai bagian dari aktivitas di dunia. Namun, mereka menjadikan Qur'an sebagai prioritas.

Untuk membentuk keluarga pencinta Qur'an, peranan orang tua amat penting. Ayah dan ibu bertanggung jawab memberi pendidikan Qur'ani kepada anak-anak,

menciptakan atmosfer kecintaan kepada Qur'an di rumahnya, dan tentu saja memberi keteladanan. Idealnya, ayah dan ibu sama-sama memiliki peran dalam mengajarkan Qur'an, mengingatkan anak, dan *bermuroja'ah* bersama anak.

Keteladanan orang tua jangan dianggap remeh, sebab, anak cenderung mengimitasi kebiasaan orangtuanya. Bila orangtua dekat Al-Qur'an, akan terekam dalam memori anak sehingga interaksinya dengan Qur'an bisa optimal. Bila dirunut lagi, proses pembentukan keluarga cinta Qur'an sesungguhnya dimulai dari sebelum menikah, saat memilih calon pendamping. Bahkan, merupakan hak anak untuk mendapatkan ibu yang baik. Mengapa? Sebab, ibu yang dekat dengan Qur'an mampu menjadikan anak-anaknya dekat pula dengan Qur'an. Mengutip hasil sebuah penelitian, dari ayah yang hafal Qur'an, setidaknya 30 persen anak akan hafal. Tetapi bila ibunya menghafal Qur'an, maka 80 persen anak hafal Qur'an. Itulah pentingnya peran seorang ibu dalam memulai rumah tangga cinta Qur'an.

Tanggung jawab pendidikan anak, termasuk di dalamnya pendidikan Al-Qur'an, memang terletak di pundak orangtua. Namun, dalam pelaksanaannya, orangtua bisa saja membagi peran tersebut kepada orang lain. Misalnya, dalam hal hafalan Qur'an. Belum tentu semua orangtua punya pengalaman menghafal. Maka orangtua bisa meminta bantuan kepada guru tahfidz untuk mengajarkan anak secara privat atau di lembaga tahfidz.

KELUARGA CINTA QUR'AN

Penanggung Jawab : Ayah

- menciptakan atmosfer kecintaan kepada Qur'an di rumah, dan
- memberi keteladanan
- mencari teman / lingkungan yang baik bagi anak
- Memilih kegiatan yang tepat sehingga interaksi dengan Al-Qur'an dapat terjaga & berkembang.

Hal yang perlu dipahami, orangtua tetap menyadari bahwa pendidikan anak adalah tanggung jawabnya, sedangkan guru sifatnya hanya membantu.

TANTANGAN DAN SOLUSI

Mendidik anak cinta Qur'an di zaman globalisasi ini, tak sedikit kendala yang menghadang. Beragam informasi, media, teknologi, masuk dengan mudah ke rumah kita seraya membawa dua sisi mata pisaunya; negatif dan positif. Bila tidak dikendalikan, bukan tidak mungkin kita akan terjerat arus globalisasi yang negatif. Kalangan remaja yang menjadi sasaran empuknya.

Di usia remaja, anak mudah terpengaruh teman dan lingkungannya. Namun, di usia remaja memang muncul gejala-gejala yang umumnya dibutuhkan dalam masa perkembangannya. Tinggal bagaimana orangtua mengarahkan gejala itu.

Tugas orang tua adalah menanamkan pemahaman kepada anak agar tumbuh kesadaran pada diri anak untuk melibatkan Qur'an dalam kesehariannya, di samping mencari teman/ lingkungan yang baik bagi anak. Salah satunya, dengan memilihkan sekolah Islam atau pesantren yang bagus sehingga interaksi anak dengan Al-Qur'an dapat terjaga.

Tantangan lainnya, pemikiran, yang bahkan sudah masuk ke ranah aqidah, melalui media cetak dan elektronik. Misalnya, tentang pacaran, sampai-sampai muncul ungkapan "Enggak keren kalau enggak pacaran", atau Facebook dan Instagram yang bisa mengurangi interaksi anak dengan Al-Qur'an. Solusinya, kembali pada pribadi

masing-masing, pada keluarga tersebut, bagaimana caranya agar bisa tetap menjaga kecintaan mereka akan Al-Qur'an. Karenanya, keteladanan orangtua adalah kunci kesuksesan dalam upaya ini.

Tantangan akan selalu hadir dalam proses kita mencapai setiap tujuan. Kesamaan visi dan misi antara istri dan suami serta kerja sama keduanya, serta dengan sekolah, diperlukan agar tujuan membentuk Keluarga Mutiara Rahmah Cinta Qur'an terwujud, dan tak kalah penting, senantiasa mengharapkan pertolongan Allah Swt. Yang jelas, tak ada kata terlambat untuk memulai

membentuk Keluarga Cinta Qur'an.

MOTIVASI KITA

Demikianlah Ayah dan Bunda. Mengapa ini sangat penting? Bersama kita wujudkan sekolah dan keluarga yang cinta Al-Qur'an untuk mendidik generasi penerus yang hatinya terpaut dengan Qur'an, akhlaqnya pun mencerminkan Qur'an.

Kita pahami banyak sekali keutamaan bagi para penghafal dan pencinta Qur'an, antara lain:

- Di akhirat akan dikenakan jubah kemuliaan dan mahkota dari cahaya
- Dikumpulkan bersama malaikat yang mulia dan taat
- Ditinggikan derajatnya di surga
- Mendapatkan syafa'at saat hari kiamat, bahkan sang anak bisa menolong kedua orang tuanya
- Menjadi imam dalam shalat berjama'ah.
- Menjadi tanda orang yang dianugerahi ilmu dan dianggap istimewa oleh Allah.
- Menjadi penolong atau pembela dan cahaya di alam kubur.

Ini adalah wujud tanggung jawab kita terhadap pendidikan Islam anak-anak dan masa depannya, juga sebagai wujud kecintaan kita atas mereka.

Ini adalah wujud kepedulian kita atas syiar Islam dan akan meningkatkan silaturahmi dan sinergi (kerja sama) yang baik antara sekolah dan keluarga.

(Abdul Fatah)

KURIKULUM QUR'AN THE FIRST

Terinspirasi dari film animasi untuk anak-anak **Sofia The First**, maka **Qur'an The First** adalah upaya menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan yang paling dicintai, disayangi, disukai, digemari. Menjadi bacaan utama dibandingkan dengan bacaan lainnya. Tidak hanya sebagai bacaan, tetapi Al-Qur'an juga menjadi pedoman hidup yang utama kita, dasar bagi semua perilaku kita.

"Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhori)

Al-Qur'an adalah firman-firman Allah, Sang Maha Pencipta. Al-Qur'an adalah pedoman dasar yang paling utama, bacaan yang harus paling kita cintai. Cinta Qur'an akan mendatangkan Cinta Allah untuk kita. Cara mencintai Al-Qur'an adalah dengan ini:

1. Belajar
2. Membacanya
3. Memahaminya
4. Menghafalkannya
5. Mengamalkannya
6. Mendakwahkan
7. Membelanya
8. Bersama suami/istri dan anak-anak, membentuk Keluarga Cinta Qur'an.

Qur'an The First adalah suatu program. Visinya adalah terbentuknya **Keluarga Cinta Qur'an**. Misi dan strateginya adalah nomor 1 sampai 7 di atas. In syaa Allaah mudah dilakukan asal kita mau. Mengapa mudah?

Allah Swt. sendiri telah menjamin kemudahannya. Dalam Surat Al-Omar (surat ke 54) ayat 17 :

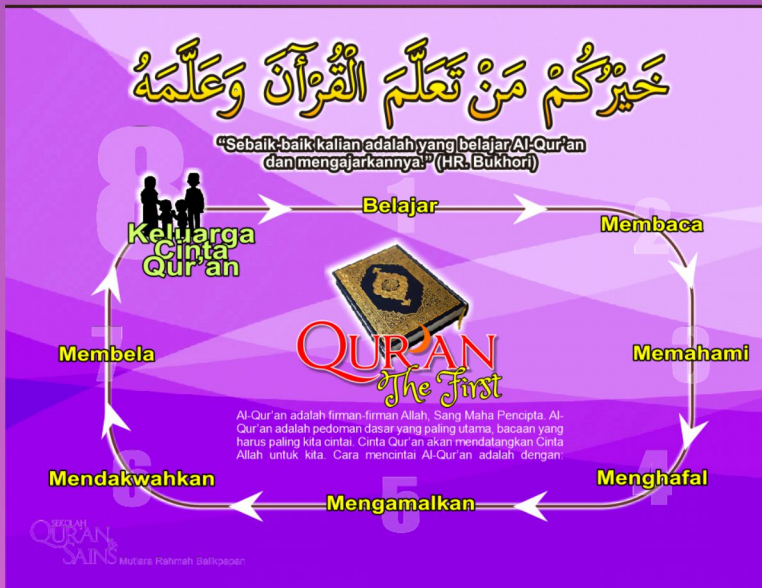
"Dan sungguh, telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan. Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?"

Di antara kemudahan yang ada dalam Qur'an:

- mudah dibaca dan dipelajari
- mudah dihafal
- mudah dipahami
- mudah diamalkan
- mudah didakwahkan.

Qur'an The First adalah sebuah kurikulum pengajaran Al-Qur'an untuk semua orang yang akan membuatnya senang dan sayang pada Qur'an. Pola belajarnya akan membuat Qur'an menjadi bacaan utama dalam keseharian kita. Seolah tiada waktu tanpa ber-Qur'an.

Skema Kurikulum Qur'an The First



AGAR ISTIQOMAH BELAJAR QUR'AN

Berikut adalah tips agar belajar Qur'an kita terjaga kontinyuitasnya (istiqomah):

- sepakati waktu belajar bareng bersama keluarga
- saling mengingatkan waktu belajar antar anggota keluarga
- melakukan momen QT-PT dengan tertib.

MOMEN QT-PT (Program 1821)

QT : Qur'an Time

PT : Prime Time

1821 : Jam 18.00 sampai 21.00

QUR'AN TIME

Dari jam 18.00 (jelang Maghrib) sampai selesai Isya'. Setelah jamaah Maghrib, semua anggota keluarga duduk melingkar untuk belajar Qur'an. Bisa tadarrus, bisa muroja'ah, atau yang lain. Dipimpin oleh Sang Ayah atau Bunda.

PRIME TIME

Setelah Isya' sampai jam 21.00. Diisi dengan makan malam bersama, bincang2 santai antar anggota keluarga, waktu bagi Ayah dan Bunda mengakrabi anak, menanyakan hal2 terkait dirinya dan sekolahnya.

Prime Time juga waktu untuk anak belajar dan menyiapkan untuk esok harinya.

Pada jam 21.00, anak sebaiknya tidur, agar bisa bangun tepat waktu pada Shubuh.

Ciptakan **VARIASI**, beri 'makanan' untuk otak kanan, diantara:

- lihat gambar di depan kita, foto Ka'bah, foto keluarga, gambar alam semesta, gambar/tulisan ayat, dll

- perengarkan mutotal orang lain
- biarkan otak membayangkan 'nikmatnya' berduaan dengan Al-Qur'an di alam kubur
- biarkan otak membayangkan 'bahagiannya' memakai jubah kemuliaan di akhirat karena hafal Qur'an
- b a c a d a n b a y a n g k a n arti/terjemahan ayat, bacalah dengan keras dengan nada puitis.
- dan upaya-upaya lain yang diperlukan.

Orang yang rutin menyibukkan dirinya membaca Al-Qur'an mempunyai aneka macam keistimewaan sebagaimana dikutip Sayyid Muhammad bin Alawi al-Maliki dalam kitabnya Abwâlu Faraj, Dârul Kutub al-Ilmiyyah, Beirut, 1971, halaman 73 sebagai berikut:

Pertama, mereka diakui sebagai keluarga Allah (ahlullah) dan orang keistimewaannya yang terpilih.

Kedua, orang yang mahir membaca Al-Qur'an ditempatkan bersama malaikat-malaikat pencatat yang patuh kepada Allah yang selalu berbuat kebaikan.

Menurut al-Qurthubi sebagaimana dikutip dalam kitab Fathul Bârî, yang dimaksud mahir di sini adalah orang yang cerdas, maksudnya, hafalan dan tajwidnya sama-sama mempunyai kualitas bagus, tidak perlu mengulang-ulang.

Ketiga, Al-Qur'an merupakan hidangan dari Allahsubhanahuwa ta'alâ. Siapa pun yang masuk ke sana akan mendapat jaminan

keamanan.

Keempat, rumah yang dibuat untuk membaca Al-Qur'an akan dihadiri malaikat. Penghuni rumah akan merasakan bahwa rumahnya menjadi luas.

Kelima, rumah yang dibacakan Al-Qur'an akan menyinari penduduk-penduduk langit.

Keenam, membaca Al-Qur'an terdapat kebaikan yang sangat banyak.

Ketujuh, dengan membaca Al-Qur'an, orang akan menjadi baik.

Kedelapan, membaca Al-Qur'an bisa menjadi obat hati.

Kesembilan, membaca Al-Qur'an dapat bermanfaat bagi orang yang membaca maupun kedua orang tuanya.

Kesepuluh, pembaca Al-Qur'an tidak akan merasa ngeri saat terjadi kegentingan hari kiamat.

Kesebelas, Al-Qur'an akan memberikan syafa'at (pertolongan) kepada ahlinya (orang yang biasa membacanya)

Kedua belas, orang yang membaca Al-Qur'an, pada hari kiamat, derajatnya akan selalu naik ke tempat-tempat yang atas.

Ketiga belas, membaca Al-Qur'an bisa meniupkan aroma wangi kepada para pendengar serta menyebarkan bau minyak kasturi. Wallaua'lam.

Berkah itu bertambahnya kebaikan (ziyadatul khoыр).

Hidup berkah berarti hidup yang terus lebih baik dari waktu ke waktu.

Rejeki yang berkah adalah rejeki yang bisa mendatangkan kebaikan bagi penerimanya.

Ilmu yang berkah adalah ilmu yang bisa menghadirkan kebaikan dan semakin menambahkannya.

Hidup yang berkah tidak hanya dilihat dari membaiknya tingkat kesejahteraan ekonomi, namun juga kebahagiaan rumah-tangga, ketenangan hati, serta semangat dan kualitas beribadah kepada Sang Maha Pembagi Rejeki.

Namun, guru yang hidupnya berkah seorang diri belumlah sempurna.

Guru harus mampu berbagi dan membantu orang lain agar hidupnya berkah juga.

Semakin kita banyak memiliki kenikmatan dan kebaikan, maka semakin besar pula kita menebar keberkahan bagi masyarakat sekitar.

Guru berkah memiliki nilai-nilai utama (core values) **AHLI SORGA**, sebagai budaya bagi siapapun yang ingin hidup berkah dan berkelimpahan (sukses).

AHLI SORGA memiliki 9 sifat utama sebagai berikut:

1. **Add Values** (mampu menunjukkan nilai tambah/lebih daripada tugas pokoknya)
2. **High Performance** (bersemangat tinggi, berkinerja tinggi)
3. **Learn, grow and fun** (selalu belajar, mengembangkan diri, tumbuh berkembang ilmunya, menuntaskan tugas dengan ikhlas, semangat dan senang)
4. **Integrity and Commitment** (komitmen atas tugas dan berintegritas tinggi atas amanah yang diemban)
5. **Syar'iy** (mengamalkan dan menegakkan syariat Allah)
6. **Optimist Visionary** (berpandangan optimis, yakin akan masa depan yang baik, selalu khusnuddzon pada takdir/ketetapan Allah)
7. **Respect Others** (menghormati dan menghargai orang lain)
8. **Go Extra Miles** (bekerja lebih keras, lebih cepat, prestasi di atas standar)
9. **Abundance and Grateful** (sukses/berkelimpahan dan pandai bersyukur)

Semoga dapat diaplikasikan.

GURU BERKAH
GURU
AHLI SORGA

INDIKATOR KCQ

1. BACA QUR'AN RUTIN
2. KHOTAM QUR'AN TERENCANA
3. TAMBAH KETRAMPILAN TARTIL
4. TAMBAH HAFALAN/TAHFIZH
5. MULAI TADABBUR & TERJEMAH QUR'AN
6. MENGAMALKAN KANDUNGAN QUR'AN
7. MELAKUKAN DAKWAH QUR'AN

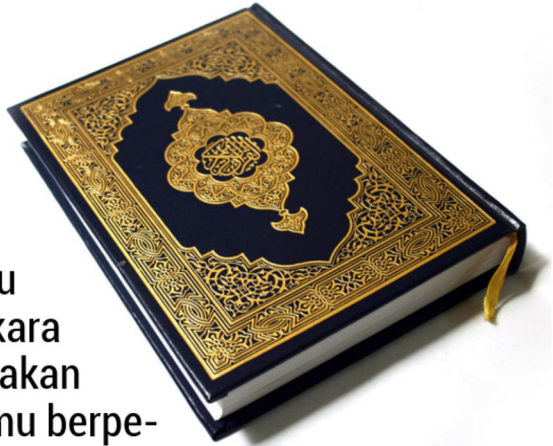
وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?
(Al Qur'an surat Al-Qomar/54 ayat 17)

Al-Qur'an itu pada dasarnya mudah, dan Allah yang menjamin kemudahannya. Mudah untuk:

- dibaca dan dipelajari
- dipahami
- dihafal
- diamalkan
- didakwahkan

"Aku tinggalkan
2 perkara padamu
sekalian dua perkara
yang kamu tidak akan
sesat selama kamu berpegang
teguh kepada keduanya:
Kitabullah (Al-Qur'an) dan Sunnah ku"
(HR. Malik bin Anas)



Dari Aisyah r.h.a. berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda,
"Orang yang ahli dalam al Qur'an akan
berada bersama malaikat pencatat yang
mulia lagi benar, dan orang terbata-bata
membaca al Qur'an sedang ia bersusah
payah (mempelajarinya), maka baginya
pahala dua kali."

(HR. Bukhari, Nasa'i, Muslim, Abu Daud, Tarmidzi, dan Ibnu Majah)

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhori)

Dari Mu'adz al Juharni r.a. berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda,

"Barangsiapa membaca al Qur'an dan mengamalkan apa yang terkandung di dalamnya, maka **kedua orang tuanya akan dipakaikan mahkota pada hari Kiamat** yang cahayanya lebih terang daripada cahaya matahari seandainya berada di rumah-rumah kalian di dunia ini. Maka bagaimana menurut perkiraan kalian mengenai orang yang mengamalkannya?"

(HR. Ahmad dan Abu Dawud)

"Perbanyaklah membaca Al Qur'an, jangan pernah kau tinggalkan, karena sesungguhnya setiap yang kamu inginkan akan dimudahkan setara dengan yang kau baca"

Imam Besar Ibrahim Al Maqdisi kepada muridnya Abbas bin Abdi Daim



9



"Tidak ada sesuatu yang bisa memberikan nutrisi otak, kesegaran jiwa dan kesehatan tubuh serta meliputi segala kebahagiaan. Melebihi orang yang selalu membaca Al Qur'an" (Ibnu Taimiyyah)

Barang siapa membaca Al Qur'an, maka Allah akan menjadikan **INGATANNYA SEGAR** meskipun umurnya mencapai 100 Tahun (Imam Qurtubi)

Al Qur'an dibaca Membuat Sel Otak **BERCAHAYA**
Ada Bagian Otak yang bisa bercahaya jika bicara tentang **TUHAN**
dan hal yang **RELIGIUS** (Michael Persinger 2003)

10

"Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetarlah Qalbu mereka, dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka(karenanya) dan kepada Tuhan-lah mereka bertawakal" (Al-Anfâl 8:2)"

Masukkan Qur'an ke QALBU

Setelah tahu bahwa manusia memiliki HATI atau QALBU di dalam JANTUNG, bagaimana cara agar Al-Qur'an benar-benar masuk ke relung hati kita yang paling d a l a m ?

Para ahli kardiologi telah menyampaikan tentang peran utama jantung dalam pemahaman dan kesadaran. Dan Allah Swt telah berfirman, "Mereka mempunyai Qalbu, tetapi tidak dipergunakan untuk memahami" (QS. Al A'raf ayat 179). Qur'an telah memberitahu kita tentang Qalbu sebagai pusat kesadaran.

Al-Qur'an adalah firman-firman Allah Sang Maha Pencipta, pedoman hidup yang paling utama, bacaan yang harus paling kita cintai. Cinta Qur'an akan menghadirkan Qalbu yang dekat kepada Allah. Mencintai Al-Qur'an d e n g a n :

1. Belajar Baca Qur'an
2. Membaca dengan tartil
3. Memahaminya
4. Menghafalkannya
5. Mengamalkannya
6. Mendakwahnya
7. Membela/memperjuangkan
8. Bersama membangun Keluarga Cinta Qur'an.

Menjaga kesehatan, mengobati gangguan jantung dan hilangkan tekanan psikis, adalah dengan menjaga kestabilan j a n t u n g , y a k n i :

- Mendengarkan Al-Qur'an.
- Berzikir/mengingat Allah.
- Menguatkan tawakkal.
- Menguatkan keimanan.
- Belajar Qur'an & Islam dengan kurikulum tepat (terbimbing & terarah).



QUR'AN
The First



Klub Astronomi BULAN
Join di Telegram

https://t.me/BULAN_AstroClub

TEMPE JAGUNG

M. Halim Razzyd Kurniawan (Siswa SMPIT Mutiara Rahmah)

"Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi,
dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan;

Karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu"

[QS. Al-Baqarah ayat 168]

HASIL PERCOBAAN

Berikut adalah hasil foto dari pengamatan saya selama 3 hari proses fermentasi tempe yang saya buat.

Hari kedua tempe saat fermentasi. Sejauh pengamatan saya ada beberapa biji kedelai sudah mulai berfermentasi, namun masih belum sepenuhnya sudah fermentasi. Sejauh ini perkembangan tempe saya sangat memuaskan.



Dan hari terakhir seluruh biji kedelai sudah berfermentasi. Walaupun ada beberapa bagian yang tidak berfermentasi dikarenakan saya tidak sabaran dan antusias sehingga sering memegang dan membalikinya jadi efek dari ragi mulai menghilang di beberapa bagian. Dan baru sekarang eksperimen saya layak diberi nama tempe jagung.

KESIMPULAN

Dari eksperimen tempe campur

jagung yang saya lakukan dapat saya simpulkan bahwa.

Selain biji kedelai tempe juga dapat dibuat dari campuran jagung hibrida. Soal rasa tidak usah ditanya, rasa dari tempe tersebut memiliki keunikan sendiri yang membuatnya lebih enak karena adanya rasa jagung yang melengkapi biji kedelai. Dilihat dari nutrisi dan kandungan, tempe tersebut memiliki kandungan yang kompleks, dan didukung oleh karbohidrat yang dihasilkan oleh jagung itu sendiri. Di sisi lain membuat campuran jagung juga i k u t

memakmurkan para petani jagung karena kita memakai bahan dari jagung itu sendiri. Jika

ditotal sebenarnya harga jual jagung lebih rendah dari harga kedelai. Sehingga membuat tempe dengan campuran jagung adalah ide yang tepat untuk gaya hidup hemat.

SARAN-SARAN

Saran saya untuk penelitian lebih lanjut adalah:

1. Jika ingin kulit kedelai lebih cepat dikupas, saat perendaman atau mendinginkan kedelai yang sudah direbus sebaiknya biji kedelai

direndam dengan air hasil rendaman kedelai mentah yang sebelum direbus.

2. Saat mengupas kulit kedelai, cara cepatnya adalah dengan menginjaknya dengan kaki yang wajib memakai alas seperti kresek atau kain bersih. Trik ini ampuh cepatnya seperti yang diajarkan kakek saya.

3. Saat proses fermentasi, tempenya jangan di balik balik atau disentuh. Karena ragi yang ada didalamnya bisa tidak tumbuh atau gugur, seperti kesalahan besar saya. Yang mengakibatkan tempe menjadi tidak sempurna, setengah bagian tidak berfermentasi

Saran saya untuk adik kelas atau teman teman saya,

Jika ingin melakukan eksperimen, tidak perlu yang susah, cukup dengan materi yang sederhana namun memiliki proses yang sangat kompleks dan bermuatan banyak ilmu. Dan hasilnya dapat berguna untuk kita dan menguntungkan bagi orang lain. Dan sebaiknya saat eksperimen harus didampingi orang yang lebih berpengalaman, agar saat membuat tidak kesulitan dan ada wawasan baru yang dapat kita ambil.

(Selesai)

SIT Mutiara Rahmah

Menerapkan Kurikulum Qur'an The First

Sekolah Islam Terpadu Mutiara Rahmah dengan unit pendidikan TKIT, SDIT dan SMPIT Mutiara Rahmah, dalam pengajaran Al-Qur'annya menerapkan Kurikulum Qur'an The First (QTF).

Pembelajaran menerapkan semua dari delapan aspek dalam QTF, yakni belajar, membaca, memahami, menghafal, mengamalkan, mendakwahkan, membela, hingga menjadi Keluarga Cinta Qur'an.

Dalam pengajarannya kepada seluruh peserta didik, SIT Mutiara Rahmah bekerja sama dengan Ummi Foundation dan Ummi Daerah Balikpapan dengan produk dan layanan:

1. Ummi Tartil Pra, Jilid dan Dewasa
2. Ummi Ghorib
3. Ummi Tajwid
4. Ummi Tahfizh
5. Imlak (menulis Arab)
6. Ummi Turjuman
7. Tahsin
8. Sertifikasi untuk guru Qur'an

Kegiatan ber-Qur'an di sekolah antaralain:

1. Membaca Tartil.
2. Menghafal Qur'an.
3. Muroja'ah & Tasmii'
4. Menulis Arab & Qur'an
5. Menerjemahkan Bacaan Sholat, doa dan Qur'an.
6. Munaqosyah
7. Imtihan & Uji Publik

Belajar Qur'an di Mutiara Rahmah dilaksanakan setiap hari (Senin sampai Jumat) dengan porsi 2 jam pelajaran untuk Ummi dan 2 jam pelajaran untuk Tahfizh. Total ada 20 jam pelajaran untuk Al-Qur'an dalam sepekan.

Untuk pelajaran terjemah Qur'an (metode Turjuman Ummi), SMPIT Mutiara Rahmah adalah satu-satunya lembaga di Kalimantan Timur yang telah mengajarkan hingga level 6, yakni menerjemahkan Surat Al Baqarah.

Mari bergabung dengan SIT Mutiara Rahmah agar Ananda mendapatkan pendidikan Al Qur'an yang terbaik demi masa depannya.

JURNAL
WAR
GIL

Pengamatan Hilal Rabiul Akhir



Jumat 5 November 2021 bertepatan dengan 29 Rabiul Awal 1443 H, seluruh siswa Kelas 9 SMPIT Mutiara Rahmah melaksanakan kegiatan outing class. Bertempat di sentra kuliner Pantai Melawai Balikpapan, mereka dibimbing oleh Bp. Abdul Fatah melakukan observasi munculnya hilal atau Bulan baru di ufuk barat. Hilal pertama dimulainya Bulan Rabiul Akhir ini tidak dapat diamati dengan mudah karena langit di arah terbenamnya Matahari dipenuhi dengan awan tebal. Namun secara perhitungan di komputer, memang sudah terjadi hilal, sehingga saat maghrib berarti sudah masuk 1 Rabiul Akhir 1443 Hijriyah. Kegiatan ini merupakan bagian dari kurikulum khas yaitu belajar ilmu falak atau astronomi yang terkait dengan ibadah Umat Islam.

SEKOLAH
QUR'AN & SAINS

MEMBANGUN KARAKTER DA'I SAINTIS

www.mutiararahmah.sch.id

Etiket dalam zoom

Max
IT

Menunjukkan adab atau etika yang baik tak cuma di dunia nyata, tetapi saat meeting online pun kita harus menunjukkannya. Seperti apa etiket yang baik dalam rapat atau pembelajaran online?

ONCAM

Nyalakan selalu kameranya karena ini akan memberikan penghormatan kepada pembawa acara atau pemateri atau pimpinan meeting. Matikan kamera hanya saat darurat saja, misal ijin ke kamar kecil atau keperluan lain.

IJIN OFFCAM

Jika harus mematikan kamera, sampaikan kabar atau ijin kepada host atau pimpinan meeting.

UNMUTE SEGERA

Selama meeting harus selalu mute (mematikan mic). Namun jika ditanya atau dimintai merespon, maka segeralah menyalakan (unmute) micnya.

JANGAN MUTE-UNMUTE

Saat berbicara dengan pimpinan meeting, jangan suka pencet berulang-ulang mute-unmute. Karena ini akan memperlambat respon, terputusnya suara, menghambat komunikasi dan berkesan buruk. Jadi saat berbicara, biarkan mic nya nyala terus sampai pembicaraan selesai.

VIRTUAL BACKGROUND

Gunakan virtual background yang baik, jika ada gunakan yang seragam yang telah ditentukan. Jangan suka mengganti-ganti latar belakang selama meeting.

TIDAK CORET SCREEN

Jika host atau pemateri menayangkan screen, jangan mengganguya dengan mencoret-coret tayangan tersebut. Host harus keluar dari `share-screen` untuk membersihkan coretan yang ada. Tentu saja ini sangat mengganggu meeting.

TIDAK SHARE-SCREEN

Jangan melakukan share-screen sembarangan atau iseng.

PENAMPILAN SOPAN

Berpakaian rapi dan sopan, wajah pun juga cerah, bersih dan ceria.

FULL-FACE

Tampilkan lingkaran wajah seutuhnya, jangan hanya memunculkan ujung kepala / rambut. Usahakan dari ujung kepala sampai dagu terlihat penuh di kotak Zoom.

LIGHTING BAGUS

Atur pencahayaan yang terbaik, hindari membelakangi sumber cahaya seperti lampu atau jendela. Jika diperlukan gunakan lampu tambahan di depan wajah.

BERI PERHATIAN PENUH

Fokuskan perhatian sepenuhnya pada pemateri atau host. Jangan sambil memainkan HP lain, atau membuka aplikasi lain, atau melakukan hal lain yang tidak ada kaitannya dengan meeting.

Termasuk jangan ngobrol sendiri dengan peserta lain dalam chat atau aplikasi lainnya. Berikan perhatian penuh, fokus, konsentrasi.

CHAT SEPERLUNYA

Gunakan kolom chat dengan bijak. Jangan menyela dengan tulisan chat, agar suasana dalam Zoom tetap kondusif.

RAISE-HAND

Juga jangan menyela pembicaraan yang sedang berlangsung. Jika ingin menyampaikan sesuatu atau bertanya, lakukan raise-hand dulu, atau sampaikan niatnya di kolom chat. Setelah dipersilakan barulah anda berbicara.

HINDARI FIGURAN

Pilih tempat duduk yang aman dari munculnya orang lain tiba-tiba di belakang kita saat Zoom. Apalagi jika yang muncul di belakang, sedang berpakaian tidak sepatutnya.

Itulah beberapa etiket atau sopan-santun dalam berkomunikasi virtual. Semoga bermanfaat.



Mutiara Rahmah Sekolah Qur'an & Sains

PENDAFTARAN SISWA BARU

TAHUN AJARAN 2022/2023

Pengambilan formulir untuk Siswa Baru Tahun Pelajaran 2022/2023 bisa dilakukan mulai 1 Oktober 2021 untuk TKIT, SDIT & SMPIT Mutiara Rahmah.

Hubungi kami di:

- TKIT : Ustadzah Nadia 0822 5511 0930
- SDIT : Ustadz Irul 0813 3803 3976
- SMPIT : Ustadzah Riska 0856 5198 8037

atau isi FORM ONLINE di website kami:

www.mutiarahmah.sch.id

Dapatkan *benefit* mendaftar lebih awal di Mutiara Rahmah:

- free program/kursus persiapan sebelum sekolah, langsung setelah mendaftar:
 - Baca Qur'an Metode Ummi untuk ortu
 - Sains & Komputer untuk anak
 - Parenting
- subsidi biaya awal pendidikan
- terhindar dari kuota penuh.

Syarat dan Ketentuan Berlaku.



Menerapkan Metode Belajar Qur'an UMMI dari TK, SD, hingga SMP. Belajar UMMI setiap hari dari Senin sampai Jumat (4 jampel per hari).

Metode UMMI yang diajarkan :
TARTIL, TAHFIZH, IMLAK & TURJUMAN.

SMPIT Mutiara Rahmah mengajarkan UMMI TURJUMAN hingga LEVEL 6, pertama di Kalimantan Timur.

SMPIT Mutiara Rahmah
satu-satunya sekolah dengan
Kurikulum Ilmu Falak
dan Astronomi Praktis.
Yuk bergabung !

JOIN TELEGRAM

Sains Astronomi Junior : BULAN
https://t.me/BULAN_AstroClub

Diskusi Materi Buletin:
https://t.me/beSMARTER_Today

BULETIN PENDIDIKAN SMARTER (Be SMARTER): Sinergy - Mobile - Assurance - Responsiveness - Tangible - Empathy - Reliable
Penerbit : SMPIT Mutiara Rahmah Balikpapan | Penanggung Jawab : Abdul Fatah, S.Pd., MM.
Pimpinan Redaksi : Sandy Ibrahim | Editor : Kurnia Agustini | Layout : Abdul Rouf | Kontributor : OSIS Spamtara
Alamat : Jl. MP. Zainal Arifin Perum. Bukit Cinta Damai Blok II RT. 38 Kel. Damai - Balikpapan Kota
Kontak : 0542 - 8511 395 | WA : 0811541357 | Email : smpit@mutiararahmah.sch.id | Web : www.mutiarahmah.sch.id
Facebook : SMPIT Mutiara Rahmah | Instagram : @smpitmutiararahmah | Youtube : SMPIT Mutiara Rahmah

SMP Islam Terpadu Mutiara Rahmah Balikpapan

SEKOLAH QUR'AN & SAINS

Visi Terwujudnya Pendidikan Unggul dalam Iman, Taqwa, Amal, Ilmu dan Teknologi
Menghasilkan Remaja Tangguh Berkarakter Qur'ani dan Saintis.

Kurikulum Qur'an

- Tartil Qur'an Metode Ummi
- Hafal Qur'an 5 Juz dengan tartil
- Terjemah Qur'an Metode Terjemahan Ummi
- Tadarus, Muroja'ah & Tasmi'
- Imla' (menulis Arab)
- Praktik Da'i / Taushiyah
- Praktik Imam sholat & dzikir
- Bahasa Arab sehari-hari

Kurikulum Sains

- Kurikulum 2013
- Berlaptop tiap hari
- Eksperimen & penelitian sains
- Elektronika & Robotika
- Desain grafis - multimedia
- Coding/Pemrogramming
- Mampu mengaitkan Sains & Qur'an

Life Skills

- Praktik *Entrepreneurship*
- Presentasi & jurnalistik
- Foto & videografi
- Pramuka, Klub Sains & OSIS

AYO KE SEKOLAH ISLAM, BERSAMA KELUARGA
WUJUDKAN CITA-CITA REMAJA BERKARAKTER DA'I-SAINTEIS

Partner kurikulum:



Metode Tartil UMMI:
Mudah, Menyenangkan,
Menyentuh Hati



Qur'anic Android MobileApp:
Pemrograman aplikasi
mobile tema Islami



polamatika
POLAMATIKA:
Matematika
cepat & mudah



BALIKPAPAN UNIVERSE LIGHT
ASTRONOMY NETWORK
BULAN:
Klub Astronomi



otak kreatif
Otak kiri dan kanan
untuk kreatifitas &
kekuatan memori



ROBOTIS
training center
Kurikulum Elektronika & Robotika
MUTIARA ISLAM
QUR'ANIC DESKTOP
MIQAD - Kurikulum Islam berbasis komputer

MENERIMA SISWA BARU & PINDAHAN TAHUN AJARAN 2022/2023

EARLY BIRDS ! DAFTAR DI GELOMBANG 1 DAPATKAN POTONGAN BIAYA MASUK Rp 550.000

BEASISWA UNTUK HAFIZH QURAN 3 JUZ &
ANAK YATIM KELUARGA TIDAK MAMPU

Jl. MP. Zainal Arifin (Beler) Perum. Bukit Cinta Damai Blok II RT. 38 Kelurahan Damai - BALIKPAPAN KOTA

www.www.mutiarahmah.sch.id  SMPIT Mutiara Rahmah  smpitmutiarahmah  8511 395  0811 541 357
0813 5015 3120